

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi pembiasaan kegiatan TPQ dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimana implementasi pembiasaan itu dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap hari tepat jam 07.55-08.35 kegiatan TPQ dimulai yang berlangsung selama 40 menit. Adapun dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa, diantaranya: *pertama* Akhlak kepada Allah yaitu berdoa sebelum pembelajaran al-Qur'an dimulai dan selesainya pembelajaran, serta membiasakan membaca al-Qur'an, *kedua* Akhlak kepada manusia/sesama yaitu akhlak di sekolah dengan menerapkan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun), akhlak di rumah melaksanakan pembelajaran membaca al-Qur'an secara rutin di rumah, akhlak di lingkungan dengan mengamalkannya di masyarakat, *ketiga* Akhlak kepada diri sendiri yaitu disiplin, mandiri, sopan santun, memakai seragam sesuai yang ditentukan, dan berpakaian sopan serta menutup aurat.

Dan ini sangat sesuai untuk bentuk pembelajaran budaya Islami pada peserta didik, karena pada usia ini peserta didik mempunyai sifat yang mudah meniru dan pembentukan jati

yang sebenarnya. Dengan melalui pembudayaan Islami ini akhlak peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang sudah mulai tertata sesuai dengan tujuan, visi, dan misi dari madrasah tersebut.

2. Namun itu semua tidak luput dari sebuah hambatan dalam proses penerapannya. Diantaranya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam mengampu pembelajaran al-Qur'an ada standar kualifikasi harus bersyahadah namun dalam praktik di lapangan ada sebagian guru yang belum bersyahadah, kemampuan siswa dalam mengaji untuk kenaikan jilid mengalami waktu yang lama, dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Dari beberapa problematika tersebut maka pihak madrasah dan guru mengambil beberapa langkah yang memberikan solusi. Diantaranya adalah: Adanya KKG (kelompok kerja guru) apabila ada permasalahan maka dipecahkan secara bersama, dan bagi siswa yang sulit atau lama dalam kenaikan jilid dalam pembelajaran al-Qur'an maka diadakan penanganan secara khusus pada anak-anak seperti itu, ditempatkan di kelas khusus sehingga bisa dimaksimalkan.

B. Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Pihak sekolah baik kepala sekolah, pendidik, pegawai, karyawan harus bisa menjadi teladan bagi peserta didik dalam tindak lakunya, khususnya saat di lingkungan sekolah, dan bisa menjadi orang tua sekaligus sahabat bagi peserta didik.
2. Pihak sekolah (kepala sekolah, guru, pegawai dan karyawan) harus menjalin komunikasi yang intens dengan keluarga peserta didik baik secara formal maupun non formal.
3. Bagi guru pengampu hendaknya ada kreativitas dalam mengajar, sehingga anak tidak merasa bosan dalam belajar.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.